

BAB IV

PENUTUP

IV.1. Kesimpulan

1. Ketika pelaksanaan magang kami telah dibekali ilmu yang telah didapatkan pada saat di kampus dan bisa diterapkan pada saat kegiatan magang. Ilmu yang ada ialah menyusun dokumen SMKAU, menilai SPM yang ada dan dibandingkan dengan kenyataannya, dan pada saat melakukan operasional dari BRT Trans Jateng tersebut.
2. Ketika kami datang melakukan magang kami dengan mudah bersosialisasi dikarenakan seluruh pegawai yang ada menerima dengan baik dan sangat terbantu dengan adanya kami.
3. Pelaksanaan kegiatan pemeriksaan kendaraan sebelum beroperasi pada BRT Koridor I Semarang – Bawen masih belum dilaksanakan dengan baik. Pengecekan ulang armada sebelum beroperasi dilakukan guna mencapai pelayanan yang optimal. Operasional BRT Trans Jateng Koridor I sudah baik dan sesuai dengan standar pelayanan minimal. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa hal yang perlu ditinjau adalah aspek keterjangkauan. Hal tersebut dikarenakan belum terpenuhinya kemudahan perpindahan antar koridor dan ketersediaan integrasi jaringan trayek pengumpan.
4. BRT Trans Jateng Koridor I Semarang - Bawen ketika kami datang dokumen SMKPAU sedang dalam proses penyusunan dan kami juga membantu dalam proses penyusunan tersebut hingga menjadi sebuah dokumen yang sesuai dengan PM 85 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum yang selanjutnya bisa digunakan diterapkan pada Koridor BRT Trans Jateng yang lainnya.
5. Membantu menyelesaikan permasalahan yang ada pada saat melaksanakan operasional, contohnya pada saat melakukan *edutrip* terdapat anak-anak yang tidak sengaja membuka pengait APAR dan usaha yang kami lakukan ialah memberikan pengertian tentang APAR dan membersihkan bus yang terkena APAR tersebut.

IV.2. Saran

1. BRT Trans Jateng Koridor I Semarang-Bawen perlu membuat adanya sebuah dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum yang bisa dilakukan dengan cara membentuk sebuah tim Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMK PAU) untuk penyusunan dokumen SMKAU tersebut.
2. Menambah sumber daya manusia Balai Transportasi Jawa Tengah yang memiliki sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum agar pengawasan Perusahaan Angkutan Umum dan pelaksanaan bimbingan penyusunan dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum lebih efektif dan efisien dalam pelaksanaannya.
3. Petugas timer harus benar-benar melakukan pengecekan kendaraan sebelum beroperasi agar mencegah hal yang tidak diinginkan pada saat kendaraan sedang beroperasi. Hal tersebut demi terciptanya pelayanan yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, R. C. A., Mulyantomo, E., & Rianto, S. (2020). Presepsi Pngguna Jasa Trans Jateng Terhadap Kualitas Pelayanan Angkutan Aglomerasi Perkotaan Trans Jateng (Studi Kasus Trans Jateng Koridor I Semarang (Tawang)-Bawen). *Fakultas Ekonomi Universitas Semarang*, 18(E-Issn : 2716-2532), 69–87.
- Anawati, F. Y. (2023). Analisis Kualitas Pelayanan Dengan Metode Servqual Dan Triz (Studi Kasus: Bus Rapid Transit Trans Jateng Koridor I Stasiun Tawang-Terminal Bawen). In *Fakultas Teknologi Industri*. Univeritas Islam Sultan Agung.
- Undang Undang Republik Indonesia, Dewan Perwakilan Rakyat 1 (2009).
- Pedoman Teknis Perencanaan Tempat Perhentian Kendaraan Penumpang Umum, Kementerian Perhubungan Republik Indonesia 1 (1996).
- Ismiyati, I., Wahida Azka, N., Riyanto, B., & Basuki, K. H. (2023). Analisis Infrastruktur Pendukung Angkutan Umum Regional Berbasis Karakteristik Daerah Terhadap Efektifitas Dan Efisiensi Angkutan Umum (Studi Kasus: Trans Jateng Koridor I Semarang-Bawen). *Teknik*, 44(2), 188–194. <https://doi.org/10.14710/Teknik.V44i2.55801>
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia, Kementerian Perhubungan Republik Indonesia 1 (2018).
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, Kementerian Dalam Negeri 79 (2018).
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia, Kementerian Perhubungan Republik Indonesia 1 (2012).
- Peraturan Menteri Perhubungan, Kementerian Perhubungan Republik Indonesia 1 (2015).
- Nikmah, I. U. (2019). Kajian Permasalahan Komunikasi Dan Kerjasama Pemerintah Daerah: Analisis Kerugian Brt Trans Semarang Koridor 2 Setelah Pengoperasioan Brt Trans Jateng Koridor I. *Departemen Politik Dan Pemerintahan, Fisip*, 1, 1–15.

LAMPIRAN